

Monthly Report

August 2018

RILIS DATA GLOBAL

- ◆ Inflasi AS
Juli 2018: 2,9% vs Juni 2018: 2,9%
- ◆ Harga Minyak Dunia (US\$/barel)
Agustus 2018: 77,77 vs Juli 2018: 74,21
- ◆ Harga Emas Dunia (US\$/troy ounce)
Agustus 2018: 1224,09 vs Juli 2018: 1199,96

RILIS DATA INDONESIA

- ◆ Inflasi YoY
Juli 2018: 3,18% vs Juni 2018: 3,12%
- ◆ Pertumbuhan Ekonomi YoY
Kuartal II: 5,27% vs Kuartal I: 5,06%
- ◆ 7-Days Repo Rate
Agustus 2018: 5,50% vs Juli 2018: 5,25%
- ◆ IHSG
Agustus 2018: 6018,96 vs Juli 2018: 5936,44
- ◆ Nilai Tukar Rupiah
Agustus 2018: 14.800 vs Juli 2018: 14.407

KONDISI EKONOMI GLOBAL

“Pada bulan September, diperkirakan The Fed akan menaikkan tingkat suku bunganya di tanggal 26 September 2018 dari level 1,75% - 2,00% ke level 2,00% -2,25%. Secara umum, kondisi perekonomian akan cenderung lebih tenang setelah sebelumnya terjadi gejolak akibat krisis Turki. Tidak hanya itu, dengan adanya perjanjian-perjanjian dagang antara AS dengan mitra dagangnya akan membuat tensi perang dagang cenderung rendah”

- ◆ Terjadi krisis nilai mata uang Lira Turki ini, hingga berdampak kepada negara-negara berkembang, termasuk Indonesia pada pertengahan bulan Agustus ini. Negara-Negara yang berdampak cukup dalam pada krisis ini ialah Turki, Argentina, Afrika Selatan, Brazil dan Indonesia, karena adanya defisit neraca pembayaran. Pada akhir Agustus, krisis ini berangsur-angsur pulih karena adanya bantuan pendanaan dari Qatar dan juga Jerman. Diprediksi, pada bulan September, dampak dari krisis ini akan cenderung insignifikan bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.
- ◆ Bank of England (BoE) menaikkan tingkat suku bunganya menjadi 0,75%, setelah sebelumnya berada pada level 0,5%. Selain The Fed, pada bulan September ini diprediksi berbagai Bank Sentral dunia selain The Fed tidak akan mengubah tingkat suku bunganya.

KONDISI EKONOMI INDONESIA

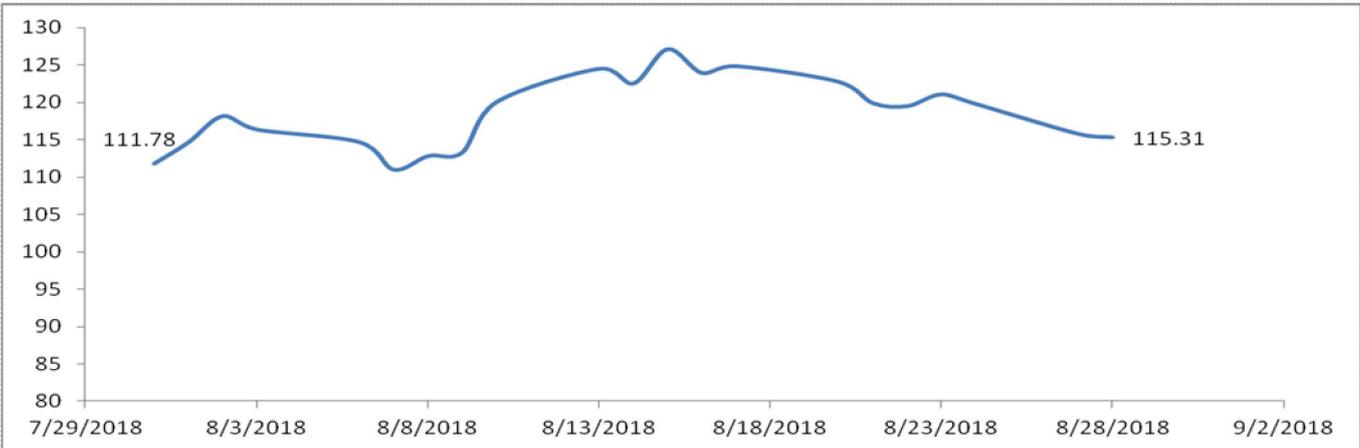
“Pada Bulan September, diperkirakan Rupiah cenderung melemah secara terbatas, karena dampak dari kenaikan tingkat suku bunga The Fed yang tidak terlalu besar karena sudah diantisipasi oleh pasar. BI juga berkemungkinan tidak akan menaikkan 7-DRR karena antisipasi BI sudah dilakukan pada bulan Agustus. Inflasi Indonesia akan cenderung stabil pada bulan September ini”

- ◆ Bulan ini, Indonesia terkena dampak pelemahan Lira Turki hingga nilai tukar Rupiah di atas Rp 14.600/US Dollars. Pelemahan ini didukung oleh defisit neraca perdagangan dan CAD yang melebar pada bulan Juli 2018 dan kuartal-II.
- ◆ Data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal-II mencapai 5,27%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya dan juga perkiraan ekonom, yang didorong oleh konsumsi saat hari raya lebaran.

Kondisi Pasar Obligasi

Credit Default Swap

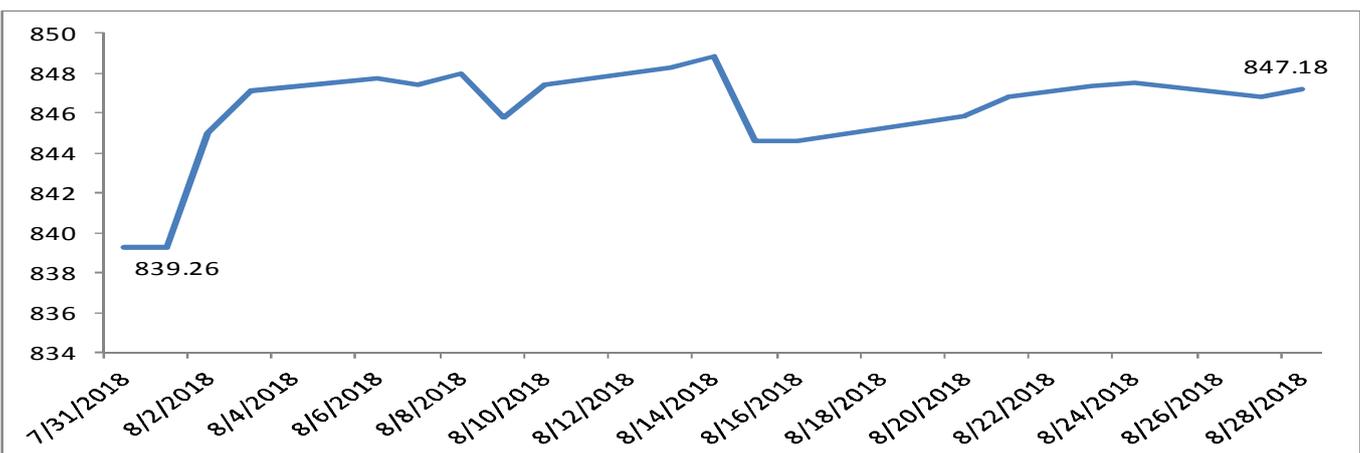
CDS 5 tahun Indonesia mengalami kenaikan sebesar 3,16% ke level 115,31. Kenaikan ini didorong oleh penularan dampak Turki serta rilis CAD yang mencapai 3% PDB pada pertengahan bulan Agustus, dan mencapai puncaknya pada tanggal 17 Agustus dengan nilai CDS sebesar 124,83. Meskipun demikian, secara berangsur-angsur CDS Indonesia kembali cenderung menurun setelah krisis Turki secara perlahan-lahan mulai mereda.



Grafik 1. Pergerakan CDS 5 Tahun Indonesia Agustus 2018

Kepemilikan Asing

Nilai kepemilikan asing atas SBN meningkat 0,94% sebanyak Rp 7,92 triliun. Hal ini menandakan bahwa pasar obligasi Indonesia mulai berjalan kembali normal dengan masuknya investor asing. Dapat dilihat, bahwa di tengah CAD yang membengkak dan dampak krisis dari Turki, kepemilikan asing pada bulan Agustus tidak pernah turun hingga lebih kecil daripada akhir bulan Juli, yang mana memberikan sinyal bahwa pasar obligasi Indonesia masih dianggap pasar yang cenderung stabil. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2017, investor asing secara net meningkat sebanyak Rp 11,32 triliun per 28 Agustus 2018.

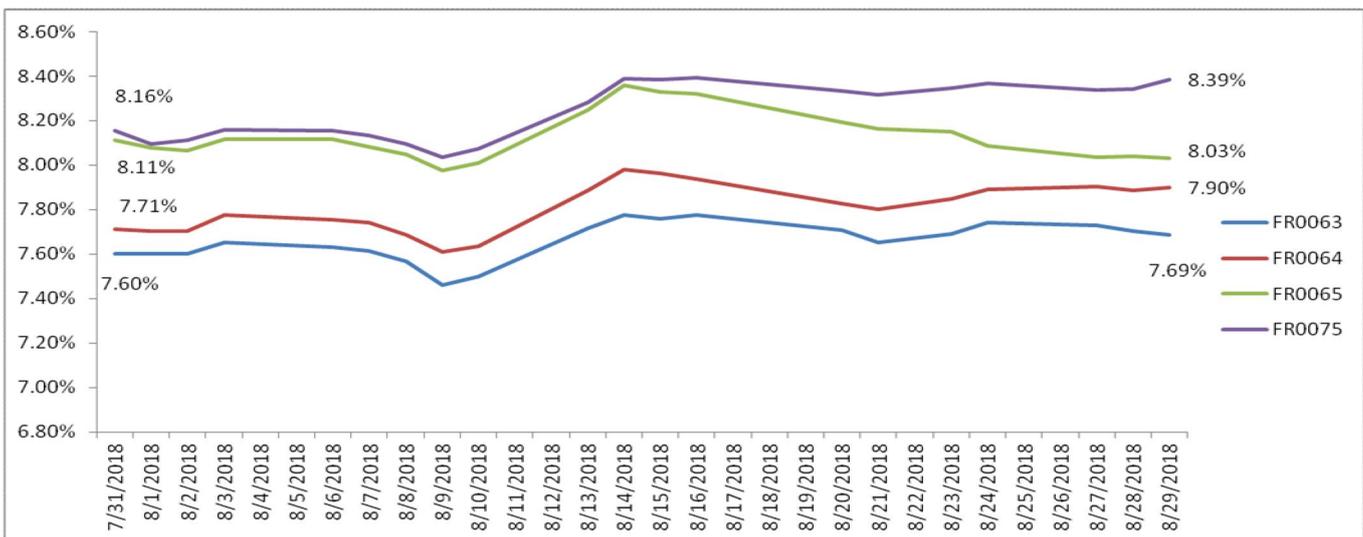


Grafik 2. Pertumbuhan Kepemilikan SBN Oleh Asing Agustus 2018

Kondisi Pasar Obligasi

Yield Benchmark

Selama Bulan Agustus 2018, pergerakan yield dari 4 seri benchmark mayoritas cenderung bergerak naik, kecuali seri FR0065. Secara umum, pergerakan naiknya yield seri benchmark ini didorong oleh capital outflow yang terjadi saat krisis di Turki. Pada awal bulan, keempat seri benchmark tersebut cenderung mengalami penurunan yield. Namun, di tengah bulan terjadi lonjakan kenaikan yield secara serentak akibat dampak krisis Turki tersebut. Setelah adanya lonjakan yang signifikan, mayoritas yield seri benchmark bergerak datar cenderung meningkat, terkecuali seri FR0065. Hal ini mengindikasikan bahwa seri FR0065 merupakan salah satu seri yang pergerakannya cenderung konsisten mengingat pada bulan sebelumnya, seri ini merupakan salah satu seri yang mengalami penurunan yield.



Grafik 3. Pergerakan Yield Obligasi Benchmark Agustus 2018

Transaksi Pasar Sekunder

Nilai transaksi obligasi pemerintah pada bulan Agustus 2018 sebesar Rp 309,24 triliun, sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar Rp 354,70 triliun. Meskipun demikian, secara rata-rata transaksi per hari, nilai transaksi rata-rata pada bulan Agustus adalah sebesar Rp 16,28 triliun, sedikit lebih tinggi dibandingkan rata-rata bulan Juli sebesar Rp 16,12 triliun.

Sementara itu, pada perdagangan obligasi korporasi, nilai transaksi pada bulan Agustus mencapai Rp 18,53 triliun, jauh lebih rendah dibandingkan total nilai transaksi pada bulan Juli sebesar Rp 30,14 triliun. Secara rata-rata transaksi per hari, nilai transaksi pada bulan Juli, sebesar Rp 977 miliar, jauh lebih rendah dibanding bulan Juli sebesar Rp 1,37 triliun.

Kalender Perekonomian September 2018

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Sebelumnya	Proyeksi
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	USD -46,3 miliar	USD 215 miliar
07	Tingkat Pengangguran	AS	Aug-18	3,9%	3,9%
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Aug-18	USD 28,05 miliar	USD 31,00 miliar
13	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Aug-18	2,9%	3,0%
27	Suku Bunga The Fed	AS	-	1,75% - 2,00%	2,00% - 2,25%

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Sebelumnya	Proyeksi
03	Tingkat Inflasi (MoM)	Aug-18	0,28%	0,37%
03	Tingkat Inflasi (YoY)	Aug-18	3,18%	3,17%
03	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Aug-18	2,87%	2,90%
06	<i>Consumer Confidence</i>	Aug-18	124,8	124,0
07	Cadangan Devisa	Aug-18	USD 118,3 miliar	USD 118,6 miliar
14	Neraca Perdagangan	Aug-18	USD -2,03miliar	USD 0,68 miliar
17	Pertumbuhan Impor (YoY)	Jul-18	31,56%	-
17	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Jul-18	19,33%	-
19	Tingkat Suku Bunga Acuan BI (7-DRR)	-	5,50%	5,50%

PT. MEGA CAPITAL SEKURITAS
Head Office
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapten P. Tendean Kav 12-14A
Jakarta 12790

Dealing Room

Phone No : +62 21 7995795

Fax No : +62 21 79175965

Eva Sarah Hutabarat	eva@megasekuritas.id	Head of Debt Capital Market
Cicah Sukaesih	cicah@megasekuritas.id	Debt Sales
Emilda Mardiyanti	emilda.mardiyanti@megasekuritas.id	Debt Sales
Ajeng Palupi P.	palupi@megasekuritas.id	Debt Sales
Qolbie Ardie	qolbie@megasekuritas.id	Economist & Fixed Income Analyst
Siti Maulina M.	siti.maulina@megasekuritas.id	Administrative Assistant